



# Warta SanMaRe



**Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya**

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

## JADWAL MISA

### Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

### Hari Sabtu :

17.00 WIB

### Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

### Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

### Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

## PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Sylvester Nong, Pr.

## PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.  
Hubungi Sekretariat Paroki.

### Website:

[www.parokibintarojaya.id](http://www.parokibintarojaya.id)

### Instagram

[parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)

### Facebook Group:

[SanMaReBintaroJaya](https://www.facebook.com/SanMaReBintaroJaya)

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:  
[komsos@parokisanmare.or.id](mailto:komsos@parokisanmare.or.id)

8 Juli 2018

Tahun IX – No. 27

## Bible Fun Day 2018 Kita Beda, Kita Bersaudara



Pada tanggal 22 – 23 Juni 2018, telah dilaksanakan kegiatan Bible Fun Day 2018 dengan tema “Kita Beda Kita Bersaudara”. Bible Fun Day ini sendiri merupakan kegiatan yang bertujuan mengajak anak-anak lebih mengenal Kitab Suci dengan cara-cara menarik, kreatif serta menyenangkan.

Tema “Kita Beda Kita Bersaudara” ini diambil senada dengan Arah Dasar Keuskupan Agung Jakarta tahun ini “Kita Bhinneka, Kita Indonesia”. BFD 2018 ingin menyampaikan pesan kepada anak-anak bahwa manusia diciptakan menurut citra Allah dengan segala keunikan dan keberagaman dan berharga di hadapan Allah. Meskipun anak-anak hidup diantara keberagaman dan perbedaan, anak-anak diajak dapat menghargai perbedaan, saling mengasihi dan memelihara persaudaraan khususnya sebagai satu Bangsa Indonesia.

Rangkaian kegiatan BFD terbagi dalam 2 hari yakni Jumat dan Sabtu. Sebagai pembuka acara pada hari pertama, anak-anak disambut dengan tari daerah Bajidor di depan Gua Maria dan drama oleh anak-anak bersama Rm. Lucky. Setelah acara pembukaan, kemudian anak-anak masuk dalam sesi bersama para Frater dari *Salesian Don Bosco* di Aula, sesi menonton film pendek Berbeda itu Indah di parkir belakang Poliklinik dan sesi Class Zone di semua kelas yang ada. Pada sesi class zone, anak-anak diajak untuk dapat lebih mengenal Kitab Suci dengan cara-cara yang menyenangkan. Mulai dari mendengarkan cerita Alkitab melalui video, drama yang diperagakan oleh kakak-kakak Bina Iman Remaja dan membaca Kitab Suci secara bersama-sama atau secara bergantian. Setiap Class ada aktivitas menarik seperti permainan TOMBOLA, Memory Card, melengkapi firman di Buku Saku, menyusun puzzle hingga membuat maket rumah ibadat dari semua agama yang ada di Indonesia.

Pada hari kedua, anak-anak diajak bermain bersama dalam sesi *Fun Games*. Mulai dari menyusun menara babel dengan menggunakan gelas, bermain menyerap air dengan sponge, mencari jejak pada labirin dengan gambar pemuka-pemuka agama di Indonesia, jalan bersama dengan kereta api, hula hoop hingga bermain permainan tradisional yang saat ini sudah semakin jarang ditemukan dan ditinggalkan seperti lompat tali, benthik, engklek dan glindingan. Setiap kegiatan yang dilakukan anak-anak akan diberikan *reward* berupa stiker BFD.



Sabtu sore sebelum mengikuti misa penutupan BFD, anak-anak berkesempatan untuk menukarkan sticker yang telah mereka kumpulkan dengan berbagai hadiah yang telah disiapkan sebagai *reward* dari keaktifan mereka selama mengikuti kegiatan BFD. Misa penutupan diikuti oleh 126 anak-anak peserta BFD dan seluruh panitia yang dipimpin oleh Rm. Kristoforus Lucky Nikasius Pr dan Rm. Sylvester Nong Pr. Kegiatan BFD ditutup dengan acara hiburan dengan tarian dan gerak lagu yang sangat menggembirakan diiringi oleh band OMK, penampilan Frater-frater SDB dan pemberian hadiah bagi kelompok peserta terbaik.

Kegiatan BFD ini diprakarsai oleh pendamping Bina Iman Anak Sanmare dengan melibatkan banyak lapisan umat Santa Maria Regina; mulai dari remaja, OMK dan para Bapak Ibu yang turut berperan serta dalam menyukseskan Bible Fun Day 2018 ini.

Pada akhirnya, BFD tahun ini dibuat bukan hanya untuk sekedar bersenang-senang dan mengisi liburan. Lebih dari itu, BFD dibuat dengan tujuan untuk membantu anak-anak lebih mengenal dan mencintai Kitab Suci dan memahami bahwa kita meskipun diciptakan dalam berbagai perbedaan suku, agama dan ras, Tuhan tetap mengasihi semua bangsa tanpa terkecuali. Sampai bertemu dalam BFD 2020 dengan tema berbeda. Mari kita ajak anak-anak semakin mencintai Tuhan Yesus dengan salah satu caraya mengenal dan mencintai Kitab Suci.

*Disiapkan oleh Yohana Apsari*

## Refleksi Emmaus Journey

### Menggapai Tujuan Hidup Kristiani

(Bagian 1)

Arah gerak hidup seseorang dipengaruhi oleh tujuan hidupnya. Orang yang tujuan hidupnya jelas langkah hidupnya mantap. Ini mudah kita pahami dalam hidup sekuler. Tapi bagaimana dengan hidup rohani? Mari kita belajar dari dunia sekuler untuk menjangkau tujuan hidup kristiani.

Seorang atlet olimpiade yang ingin meraih medali emas, misalnya, tentu akan membuat rencana rinci untuk mewujudkan impiannya. Ia memulainya dengan mengenali prestasi pribadinya dan menjajaki besarnya peluang rekor pribadinya melampaui para pesaing. Ia juga merekrut pelatih yang dapat merancang pola latihan yang cocok bagi kebutuhannya dan yang dapat terus mendorongnya agar disiplin mengikutinya.



Dalam hidup rohani, Yesus sudah menunjukkan tujuan hidup dan hadiahnya kepada diri kita: *"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."* (Yoh 3:16)

Tapi bagaimanakah cara kita mencapai tujuan hidup itu? Belajar dari atlet olimpiade di atas, ada tiga hal yang perlu kita lakukan untuk menggapai tujuan hidup kristiani: mengenali gerak hidup harian, menjajaki pola hubungan kita dengan Tuhan dan disiplin diri. Mari kita cermati tiga hal itu langkah demi langkah.

#### Mengenali Gerak Hidup Harian

Pernahkan Anda mengamati gerak hidup Anda dan mencatat penggunaan waktu harian? Dalam keluarga, seperti apakah profil pemakaian waktu setiap anggota keluarga? Apakah hari-hari Anda terisi kesibukan sehingga tak ada lagi waktu bersama keluarga dan untuk Tuhan? Bandingkanlah gerak hidup Anda dengan tiga skenario berikut ini.

Tanpa suatu tujuan, hidup Anda tidak terarah, bagian satu terpisah dengan yang lain dan tidak saling berhubungan. Gerak hidup Anda akan dipengaruhi oleh hal-hal yang tampak, dekat dan mendesak. Urusan-urusan yang tidak memenuhi kriteria itu menjadi kabur dan tidak jelas. Anda mungkin berdoa, tapi bagi Anda hidup rohani hanyalah salah satu dari sekian banyak aktivitas lain.

Anda punya tujuan hidup, tapi tujuan hidup itu berpusat pada diri sendiri. Mungkin Anda mencari Tuhan tapi karena Anda yakin dapat mengatur hidup tanpa Dia, sebenarnya Anda tidak membutuhkan-Nya. Sekalipun Anda berdoa tapi Anda bukan memposisikan Tuhan sebagai raja melainkan sebagai pembantu. Anda datang kepada Tuhan bukan untuk memahami rencana-Nya bagi diri Anda tapi untuk minta berkat bagi rencana-rencana Anda.

Kemungkinan yang ketiga, perhatikanlah cara Anda mengawali hari. Apakah Anda bertanya kepada Tuhan tentang rencana-Nya bagi hidup pribadi, keluarga dan anak-anak Anda? Apakah Anda percaya bahwa Tuhanlah yang menyelenggarakan hidup Anda? Apakah Anda mengajarkan hal ini kepada anak-anak? Bersyukurlah kepada-Nya kalau jawabannya ya karena gerak hidup Anda sudah mengarah kepada tujuan hidup yang ditunjukkan-Nya.

(Bersambung)

*Motu Proprio* Paus Emeritus Benediktus XVI

## ***Summorum Pontificum***



### *Contoh Misa Tridentine*

Pada tanggal 7 Juli 2007, Paus Benediktus XVI mendeklarasikan suatu surat apostolik yang berjudul *Summorum Pontificum* atas kehendak pribadinya (*Motu Proprio*), dan sejak saat itu setiap 7 Juli, suatu kelompok liturgis dalam Gereja Katolik merayakan peringatan meriah atas *Motu Proprio* tersebut. Apakah yang sebenarnya terkandung dalam

surat apostolik tersebut sehingga berpengaruh pada suatu kelompok liturgis dalam Gereja Katolik? Dan, apakah yang sebenarnya dimaksudkan oleh Paus Benediktus XVI ketika ia menulis surat apostolik tersebut?

Agar dapat lebih memahami konteks surat tersebut, kita harus merujuk kepada dua Konsili penting dalam Gereja Katolik. Pada tahun 1545-1563, Gereja Katolik mengadakan Konsili Trente, suatu konsili yang bertujuan memperteguh iman Katolik secara Ortodoks dalam rangka menangkal reformasi Protestan yang sedang gencar kala itu. Dan salah satu buah dari konsili itu adalah pembakuan liturgi misa yang memungkinkan perayaan misa kudus dilaksanakan secara sama dan universal, di manapun dan kapanpun misa kudus dirayakan. Misa tersebut kini dikenal sebagai Misa Tridentine, dan dibakukan secara khusus oleh St. Paus Pius V.

Berselang 400 tahun kemudian, Gereja mengadakan Konsili Vatikan II dari tahun 1962-1965, dengan tujuan memperbaharui tata hidup Gereja dengan dunia sekarang ini. Salah satu konstitusi yang lahir dalam konsili itu adalah *Sacrosanctum Concilium*, suatu dekret pembaharuan liturgi yang kemudian menghasilkan misa yang kita rayakan tiap minggunya atau yang dikenal sebagai misa Novus Ordo. Namun, banyak pihak dalam Gereja Katolik menyalahartikan maksud dari dekret itu, dan dengan gencar memperbaharui liturgi secara radikal dan meniadakan liturgi pra-konsili sama sekali, suatu tindakan yang sama sekali tidak dimaksudkan oleh Konsili Vatikan II. Oleh karenanya, suatu perpecahan internal antara kaum konservatif dengan kaum moderanis terjadi, dan mengakibatkan kaum konservatif harus merayakan Misa Tridentine mereka di luar Gereja Katolik itu sendiri.

Atas keprihatinan Paus Benediktus XVI akan liturgi dan akan tradisi Gereja, ia kemudian mengeluarkan *Motu Proprio* yakni *Summorum Pontificum*. Dalam surat apostoliknya tersebut, ia menegaskan bahwa Gereja tidak melarang melainkan menjunjung tinggi liturgi apapun yang secara resmi diterima dalam sejarah Gereja Katolik. Ia juga memperluas kebebasan perayaan Misa Tridentine kepada umat beriman dan para imam yang memiliki kemauan khusus akan diadakannya misa tersebut.



Contoh Misa Novus Ordo

Paus Benediktus XVI memiliki maksud bahwa sebagai umat Katolik, kita memiliki kebebasan dan juga ajakan untuk memperdalam relasi kita dengan Kristus dalam liturgi, baik pasca-Konsili maupun pra-Konsili. Ia juga bertujuan untuk menyatukan kembali, kelompok-kelompok liturgis dalam Gereja agar keharmonisan hidup liturgis bisa berjalan dan membuahkan-buah iman yang lebih teguh dalam hidup Katolik. Kita patut bersyukur dan juga melaksanakan suatu kebebasan liturgis yang telah dibukakan oleh Paus Benediktus XVI melalui surat apostolic ini, dan atas ajakan beliau, memperdalam iman kita juga dengan ikut serta merasakan kekayaan liturgi pra-Konsili Gereja Katolik tersebut.\*\*



## HUT SEWINDU SANMARE 2018: SEMAKIN BERSYUKUR, BERSAUDARA DAN BERBELARASA



*Panitia HUT mengajak semua umat Gereja SanMaRe  
berpartisipasi dalam kegiatan olahraga:*

Badminton, Sabtu - Minggu, 07 - 08 dan  
Minggu 14 Juli di Lapangan ANZ

Tenis Meja, Sabtu 30 Juni dan Minggu 1 Juli  
di Aula SanMaRe

Futsal, Sabtu - Minggu, 21 - 22 Juli

Fun Bike, Minggu 15 Juli,  
rute SanMaRe - Lot 9 Bintaro

Fun Walk, Minggu, 28 Juli, rute SanMaRe - BXc

Lomba PPA, Sabtu 14 / 07

SanMaRe Mencari Bakat, Sabtu 4 / 08

Festival Kitab Suci Keluarga, Minggu 29 / 07

Lomba Busana Daerah, Sabtu 25 / 08

Lomba Pemazmur, Minggu 5 & 12 / 08

Bazaar dan Games, Minggu 12 / 08

Misa Puncak HUT SanMare, Minggu 26 / 08

Festival Kuliner Nusantara, Minggu 26 / 08

*Untuk pendaftaran peserta bisa melalui Kaling/Korwil dilingkungan/wilayah masing-masing atau di meja pendaftaran di depan Aula SanMaRe.*

## ✠ JADWAL LITURGI ✠

<p><b>MINGGU BIASA XV, 15 Juli 2018</b>  <b>Bacaan:</b> Am. 7:12-15; Mzm. 85:9ab,10,1112,13-14; Ef. 1:3-14; (Ef. 1:3-10); Mrk. 6:7-13  <b>Saran Nyanyian:</b> PS 362, 540, 541, 592, 682, 683, 691, 692, 695, 815, 962</p>	<p><b>MINGGU BIASA XVI, 22 Juli 2018</b>  <b>Bacaan:</b> Yer. 23:1-6; Mzm. 23:1-3a,3b-4,5,6; Ef. 2:13-18; Mrk. 6:30-34  <b>Saran Nyanyian:</b> PS 542, 617, 618, 646, 649, 654, 656, 689, 849, 952</p>
<p><b>Sabtu, 14 Juli 2018, pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> St. Fransiskus Maria  <b>Pemazmur:</b> Giacinta Maretha Prita Pradita  <b>Putra/i Altar:</b> Havier Ahara Awighna Murti, Ferdy, Gregorius Rafael Immanuel, Helena Kheren Imanuela, Dorotea Oktafanya Aurora P, Odelia Geryn Rosa Jessika, Michael Cahtney, Yohana Emanina, Maria Carolin Itu Leba, Kresentia Febriana Winanda F, Agatha Perlyana Stevani, Dorotea Bening Larasati,  <b>Prodiakon:</b> Lucas Hanifa Natahusada, Marjono Suwargo, Metty Suprapti, Ping Julianto Widjaja, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloisius Sembiring, Philipus Tambunan, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra, Martha Maria Elfian</p>	<p><b>Sabtu, 21 Juli 2018, pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> Sta. Regina  <b>Pemazmur:</b> Dede Supto  <b>Putra/i Altar:</b> Theresia Avilla Revabelle M., Benedictus Sebastian Pratomo S., Gabriel Kent Pasaribu, Jennifer Patricia Wibowo, Alexandre P. R. Kotambunan, F. X. Nitra Dwi Bagaskara, M. F. Chelsea Novelia P. G., Agatha Anjani Cita P. K., Abraham Arindra Sarwonawadya, Elizabeth Alta Dantiana H., Franzeska Sandrina Regita C, Gabriella Fawnia Santosa, Alexandra Ashley Soeterdy  <b>Prodiakon:</b> Athanasius BS Pramono, Cynthia Catharina, Daniel Bala Batti, Daniel Bala Batti, Didi Hartanto, Krisnawan Budiprasoyo, Aloysius Eko Prihadi, Alexander Nuryanto, Alexander Bambang Ambono, Albertus Magnus Bongo, A. Agus Sancoko, Agustinus Uki Kurmianto, Agustinus Himawan</p>
<p><b>Minggu, 15 Juli 2018, pukul: 06.30</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> Sta. Khatarina  <b>Pemazmur:</b> Cyprrianus Donny Yudisthira Putra  <b>Putra/i Altar:</b> Theresia Avilla Revabelle M., Benedictus Sebastian Pratomo S., Gabriel Kent Pasaribu, Alexandre P. Kotambunan, Jennifer Patricia W., F. X. Nitra Dwi Bagaskara, Alexandra Ashley Soeterdy, Abraham Arindra Sarwonawadya, Agatha Anjani Cita P. K., Maria Elisabeth Alta Dantiana H., M. F. Chelsea Novelia Prodigma G.  <b>Prodiakon:</b> Royandi Ernestus DP, Saras Damai Susetyo, Silvinus Soetoyo Dharmadi, Maria Valeria Kartati, Maria Regina Karmini, Joan Daisy Marisa, Erlyn W. Imam, Ety Widjaja, Dini Ariani I.</p>	<p><b>Minggu, 22 Juli 2018, pukul: 06.30</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> St. Markus  <b>Pemazmur:</b> Soenoko  <b>Putra/i Altar:</b> Fransisca Mariana Rasendrya Z., Josephine Marie Yohana, Bioline Alexandri H. S., Zidane Tirta Nugraha, Honoratus Pavel Galis H., Ferdinand Dhanendra T., Brigitta Laura Xaviera H., Gabriella Alva Levia H., Brigitta Merlyn Bulu, Andreas Mado Laba, Jovan Santoso, Eleanore Rae Ekartama  <b>Prodiakon:</b> Didik Wiryawan AP, Fifi Amaliawaty, Florentina Ratna Supeni H, Agnes Stephani Sri Kamartih, Yvonne Maria Setyawati S, Emmanuel Adi Sepiarso, Yosep Erijanto, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Soehartono D.S.</p>
<p><b>Minggu, 15 Juli 2018, pukul: 09.00</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> WILAYAH 4  <b>Pemazmur:</b> Rita Margaretha Naibaho  <b>Putra/i Altar:</b> Gabriella Putri, Kerri Maria Gunawan, Maria Seraphine Marvella, Teresa Amaris Arlene Tanjung, Gregoria Galina Gaea,</p>	<p><b>Minggu, 22 Juli 2018, pukul: 09.00</b>  <b>Koor dan Tatib:</b> PSA WILAYAH 5  <b>Pemazmur:</b> PSA WILAYAH 5  <b>Putra/i Altar:</b> Fransiskus Arya Kusuma Aji, Vincentius Adrian Laurens Nestya Pradhana, Ferdinandus Julian Marcell Nestyaputra, Gregorius Febrian Winto,</p>

Maria Marcella Dwi Oliviani, Gabriel Randall W., Johannes Baptista Marcell W., Laurentius Melvin Pratama, Rodulfus David Dharmahutama, Karel Charlie Nikola, Bryan Valentino Hendrawan

**Prodiakon:** Thomas Erwin Kurniawan, Wahid Gunawan, Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, Yosep Yendi, Yuliana Yelly, Yustinus F. Irjayanto, Agnes A. Sayan Rampisela, Linggarwati Ibrahim, Lydia Ety, Leonardo Barlian Megasandi, Arimurti Kusuma, Johannes Djoenaedy Hadi, Johannes Medy Yudohutomo, Effie J A Soekotjo, Paulus Adidoyo Prakoso, Florius Dominicus Riberu, F.X. Margiono, Etmundus Giri Handana, Emil Syah Putra BP, Elisabeth Indarsiah, Diana Deisy Salem, David Sabariman Prajitno, Constantin Reenaldo Fhadin

Benediktus Albert Chandra, Tim Valentino Lakusa, Clara Tunjung Paramesti, Agnes Chiara Amabel Trigina, Ivana Permata Ariesta, Laurentia Judith Vannessa Rahmadi, Fransiska Vannia Rahmadi, Florentia Lentera Kasih Rosari, Sergij Ardyadira Riano, Fransiska Yola Yunita

**Prodiakon:** Floribertus Rismantoro, Gatot Kusumo Atmojo, George Pangemanan, Helfina Martini Tisnakusuma, Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Joseph Saly Listiyadi, Kamilus Arifin, Harianto Kusnadi, Vincentia Ventje Restutuani, Dwiwardi Sugeng Sutanto, Victor Toto Sudytio, Veronica Diana Irawati, Venantius Tri Handoko, Teofanus Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Stevanus Adhitha Budhi, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati, Stefanus Hendaro, Okky Djuandi Sentana, Rusticus Hesthi Sambodo

**Minggu, 15 Juli 2018, pukul: 17.00**

**Koor dan Tatib:** Sta. Helena

**Pemazmur:** Diddy Yulius

**Putra/i Altar:** Nathanael Eldrian R., Neville Eldridge R., Theresia Carissa I, Angeline Viola Putri Adita, Josephine Afra, Teresa Alana Dewi, Michael C. Girsang, Chrisarah Marbun, Yohana Sofia Eva Callysta, Virgilius Divo Raphael

**Prodiakon:** Agnes Bertha Tabarani, Agustinus Fadjar AS, Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, Alfonsus Haryanto, Arden Andreas Barus, Chrys RN Sinulingga, Sutikno Siswojo, Rudy Andriyanto, Bernadette Aylina Kartika W, Bernadetha Swartini, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati, Dewi Sekar Alamsari, Ananias Arief Gazali

**Minggu, 22 Juli 2018, pukul: 17.00**

**Koor dan Tatib:** St. Albertus Agung

**Pemazmur:** Albertus Indrakaryana

**Putra/i Altar:** Genoveva Audrey Divavolney D., Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Michael Rama Aviandry S., Aurelia Anindita Herputri, Ignatius Dimas Dwikinasih, Vincentia Catur Devita A., Anastasia Anggraeni, Raffaella Putri Utama, Margaretha Velicia, Antonius William Jonathan, Katarina Sari Kusuma Dewi M.

**Prodiakon:** Lily Irene Tantra, Lucas Hanifa Natahusada, Marjono Suwargo, Metty Suprapti, Ping Julianto Widjaja, Royandi Ernestus DP, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloisius Sembiring, Philipus Tambunan, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra, Martha Maria Elfian, Maria Valeria Kartati, Maria Regina Karmini, Joan Daisy Marisa

## Lowongan Pekerjaan

Sekolah Citra Indonesia mengajak anda untuk bergabung menjadi Guru dengan kriteria :  
S1 Pendidikan / MIPA (Guru SD), Usia 23 - 45 tahun, Mampu bekerja mandiri dan kelompok, Pria / Wanita,  
Menyukai anak-anak, Tanggung-jawab, kreatif, dan berdedikasi  
Kirimkan lamaran anda ke Sekolah Citra Indonesia Jl. Puyuh Timur 2 Eg. 2 No. 32 Sektor V Bintaro. Atau  
melalui email [citraindonesiaschool@yahoo.co.id](mailto:citraindonesiaschool@yahoo.co.id) Tlp. 021 73691254 / WA 081316070609

**IKLAN BARIS** – Wahana bagi umat yang ingin mengiklankan informasi lowongan pekerjaan atau mencari pekerjaan.  
Materi iklan diserahkan ke sekretariat paroki setiap hari kerja atau email ke: [sekretariat@parokisanmare.or.id](mailto:sekretariat@parokisanmare.or.id)

## ☩ PENGUMUMAN ☩

1. **PDKK** mengundang Bapak/Ibu untuk mendengarkan firman Tuhan pada Kamis, 12 Juli pukul 19.30 di Aula dengan pembicara Ibu Sheila Harjanto. Diharapkan kehadiran umat.
2. **Spiritualitas Kitab Suci Emmaus Journey (EJ)** telah resmi hadir di Gereja SanMaRe. Jika Anda ingin mengalami \*sukacita Injil\* berkat pewartaan Kitab Suci dan mendapatkan \*antusiasme iman\* berkat kehadiran Tuhan dalam hidup, bergabunglah dalam komunitas EJ SEKARANG JUGA! Hubungi Nana WA 0811757819 dan Diddy WA 087771533000
3. **Panitia Sewindu Gereja SanMaRe :**
  - Membuka pendaftaran acara HUT SanMare dan menjual merchandise berupa payung & tumbler di depan aula mulai minggu ini
  - Menggalang dana **Persembahan Kasih** untuk perayaan Sewindu gereja SanMare Mohon partisipasi umat.
4. Gereja sebagai bait Allah patut untuk kita jaga bersama kebersihannya. Umat dimohon untuk tidak meninggalkan sampah apapun di laci bangku/di dalam gereja dan sekitarnya. **Menjaga kebersihan gereja** merupakan bentuk nyata kepedulian dan cinta kita pada Tuhan. Mari bersama mewujudkan semangat gerejaku, rumahku, tanggung jawabku.
5. Akan saling menerima **Sakramen Pernikahan**

### Pengumuman ke I

**Herlina Helena Turnip** dari Lingk. Sta. Regina dengan

**Wiwin Santana Situmorang** dari Jakarta Timur

**Theodora Tunjung Sweta** dari Lingk. St. Yakobus dengan

**Alfonsus Wirahadi Kusuma M.** dari Paroki St. Barnabas

**Anastasia Indri Wulandari** dari Lingk. St. Markus dengan

**Martin William** dari paroki St. Maria Goretti – Katedral Jakarta



*Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, Wajib memberitahu Pastor kepala Paroki. Umat yang mau menikah harus sudah menerima Sakramen Krisma, dan minimal menghadap pastor paroki tiga bulan sebelum pernikahan.*

### **Ralat Gambar dan Nama Penulis dari Warta no. 26 edisi 01 Juli 2018:**

Ada kesalahan pencantuman nama penulis dan penempatan gambar pada artikel *56 Anak Menerima Komuni Pertama* pada edisi Warta SanMaRe No. 26-01 Juli 2018.

Gambar yang benar adalah sesuai di samping dan penulis artikel bukan Osa Hartoyo, tetapi Tim Komuni Pertama.

Mohon maaf atas kesalahan ini.



Komuni Pertama, Sanmare 3 Juni 2018